

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
PERBANKAN GO PUBLIC DI INDONESIA**

**(Studi Empiris pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(Periode 2015-2017))**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

SALWA PUJI HASTUTI

NIM. 12030115140187

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Salwa Puji Hastuti
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140187
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
PERBANKAN GO PUBLIC DI INDONESIA**
(Studi Empiris pada Bank yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2015-2017)
Dosen Pembimbing : Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D.

Semarang, 17 Mei 2019

Dosen Pembimbing



(Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D.)

NIP. 19580816 198603 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Salwa Puji Hastuti
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140187
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
PERBANKAN GO PUBLIC DI INDONESIA**
(Studi Empiris pada Bank yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2015-2017)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Juni 2019

Tim Penguji :

1. Prof. H. Imam Ghozali, MCom., Akt., Ph.D.

(.....)

2. Dr. RR. Karlina Aprilia Kusumadewi., SE., M.Sc., Akt.

(.....)

3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

(.....)

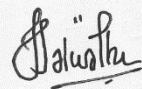
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Salwa Puji Hastuti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Di Indonesia” (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017)”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah- olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah- olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



(Salwa Puji Hastuti)

NIM. 1203011514018

ABSTRACT

The aims of this study to discuss the relationship of internal factor of bank profitability. The independent variable in this research are bank size, capital ratio, loan ratio, deposits, and loan loss provisions. While the dependent variable used in this study is return on equity.

This study uses secondary data from annually report of banking company listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this research is banking company listed on the BEI 2015-2017. The sampling method used is purposive sampling. Total sample of this research 126.

This study uses panel data analysis to test the relationship between independent variable and dependent variable. The results showed that the level of bank size has a positively related to bank profitability, capital ratio, loan ratio, deposits not influenced on bank profitability, and loan loss provisions has a negatively related to bank profitability (ROE).

Keywords: bank size, capital ratio, loan ratio, deposits, and loan loss provisions, bank profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh faktor internal bank dengan profitabilitas perbankan. Variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, rasio modal, rasio pinjaman, simpanan, dan penyisihan kerugian kredit. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas bank yang diukur dengan ROE.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang *listing* dalam BEI tahun 2015- 2017. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 126.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel untuk menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank, rasio modal, rasio pinjaman, dan simpanan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank, serta penyisihan kerugian kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

Kata kunci: ukuran perusahaan, rasio modal, rasio pinjaman, simpanan, penyisihan kerugian kredit, dan profitabilitas bank.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah :5)

“Man Jadda Wajada”

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan mendapatkannya)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Sumarjo & Ibu Sri Maryatun

Kakak dan Keluarga Besar Tercinta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan berkat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Di Indonesia” (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017)”, Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, Ph.D selaku dosen pembimbing yang memberikan nasehat, petunjuk, motivasi dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan

lancar dan tepat waktu.

4. Dr. Agus Purwanto SE., M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan kepada penulis
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan petunjuk selama memberikan pelajaran dalam perkuliahan.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
7. Kedua orang tua yang penulis cintai, Bapak Sumarjo dan Ibu Sri Maryatun yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan segalanya selama ini kepada penulis.
8. Kakak tersayang, Nurul dan Wima yang senantiasa memberikan semangat dan doa kepada penulis.
9. Kerabat-kerabatku; Trah Siswo Hadi Sumanto dan Trah Reso Wijoyo. Terima kasih atas segala bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis.
10. Sahabat Emyu tercinta, Afifah, Alifah, Anggia, Faizah, Indra, Kiki, Khairani, Laras, dan Rosa yang selalu ada di saat senang dan susah untuk penulis.
11. Sahabat selama perkuliahan Shindi Nur Maulida, Terimakasih atas dukungan, doa dan perhatiannya kepada penulis.
12. Sahabat Sailor Moon tercinta, Azmi, Devita, Dilla, Dina, Mei,

Syarifah, dan Vella, Terimakasih telah memberikan perhatian dan dukungan kepada penulis.

13. Teman-teman Tim II KKN Desa Pecakaran Julid, Alfi, Fira, Fradita, Ika, Irin, Nindya, Odil, Ratna, dan Syukri, yang memberikan pengalaman berkesan dan selalu memberi dukungan serta doa kepada penulis
14. Teman-teman satu bimbingan, Fira, Nisrina, Radipa, dan Wibowati. Terimakasih atas bantuan dan diskusi bersamanya.
15. Teman-teman FKMB Semarang yang telah memberikan kebersamaan dan kerjasama yang baik.
16. Teman-teman Akundip 2015 yang telah berjuang bersama-sama dan menjadi keluarga bagi penulis.
17. Seluruh kerabat, teman, dan pihak-pihak yang telah membantu namun tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. dan banyak kekurangan di dalamnya. Oleh sebab itu, penulis dengan terbuka menerima kritik serta saran yang dapat berguna dalam mengembangkan skripsi dan diri penulis. Semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak dan mencapai tujuan. Akhir kata mohon maaf dan terima kasih.

Penulis.

DAFTAR ISI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKAN GO PUBLIC DI INDONESIA.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II.....	16
TELAAH PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Agency Theory	16
2.1.2 Profitabilitas.....	20
2.1.3 Ukuran Perusahaan (SIZE).....	22
2.1.4 Rasio Modal (CAP)	23
2.1.5 Rasio Pinjaman (LOAN)	24
2.1.6 Rasio Simpanan (DEP).....	25

2.1.7 Penyisihan kerugian kredit (LLP).....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	34
2.4.1 Pengaruh ukuran perusahaan (bank size) terhadap profitabilitas (ROE).....	35
2.4.2 Pengaruh Rasio Modal (CAP) terhadap Profitabilitas (ROE)	37
2.4.3 Pengaruh Rasio Pinjaman (LOAN) terhadap Profitabilitas (ROE)	39
2.4.4 Pengaruh Simpanan (DEP) terhadap Profitabilitas (ROE).....	40
2.4.5 Pengaruh Penyisihan kerugian kredit (LLP) terhadap Profitabilitas (ROE)	41
BAB III	43
METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	43
3.1.1 Variabel Dependen	43
3.1.2 Variabel Independen.....	44
3.2 Populasi dan Sampel.....	47
3.3 Jenis dan Sumber data	48
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	48
3.5 Metode Analisis	49
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	49
3.5.2 Uji Chow.....	49
3.5.3 Uji Hausman	49
3.5.4 Analisis Regresi Data Panel.....	50
3.5.5 Uji Asumsi Klasik	52
3.5.6 Uji Hipotesis	52
BAB IV	55
HASIL DAN ANALISIS	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	55
4.2 Analisis Data.....	56
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.2.2 Analisis Pemilihan Model Estimasi.....	59
4.2.3 Analisis Uji Hipotesis	61

4.3 Interpretasi Hasil.....	64
4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank.	65
4.3.2 Pengaruh Rasio Modal terhadap Profitabilitas Bank.....	66
4.3.3 Pengaruh Rasio Pinjaman terhadap Profitabilitas Bank.	67
4.3.4 Pengaruh Simpanan terhadap Profitabilitas Bank.	69
4.3.5 Pengaruh Penyisihan Kerugian Kredit terhadap Profitabilitas Bank.....	70
BAB V	72
PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Keterbatasan	73
5.3 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel	47
Tabel 4.1 Perolehan Sampel Penelitian.....	56
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	60
Tabel 4.5 Hasil Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.6 Hasil Uji F	62
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	63
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Hipotesis	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	34
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.	80
LAMPIRAN B.	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Selama beberapa dekade terakhir, sektor perbankan telah mengalami transformasi global dalam konteks operasinya. Baik dari faktor internal maupun faktor eksternal telah mempengaruhi struktur dan kinerja suatu perbankan. Altunbas dkk. (2001) menjelaskan bahwa tren terbaru dalam deregulasi keuangan, inovasi teknologi dan keuangan serta globalisasi jelas merupakan tantangan baru bagi pelaku pasar di sektor keuangan dan telah menjadikan konsep efisiensi lebih penting bagi lembaga keuangan dan bank. Perkembangan ini dapat dipastikan akan berpengaruh pada biaya dan pendapatan serta pada profitabilitas bank.

Bank memainkan peran penting dalam perekonomian, dan secara umum bank merupakan suatu lembaga yang berpotensi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di suatu negara (Menicucci dan Paolucci, 2016). Pada dasarnya praktik perbankan sudah ada sejak jaman dahulu. Susilo,dkk (2000) menjelaskan bahwa praktik perbankan yang telah ada sejak jaman dahulu sangat membantu lalu lintas perdagangan. Aktivitas perbankan pada masa lalu hanya sebatas tukar menukar uang, kini telah berkembang menjadi suatu usaha menerima tabungan, menitipkan atau memberikan pinjaman uang dengan memungut bunga

pinjaman. Aktivitas perbankan tersebut hingga saat ini relevan terhadap situasi perekonomian di Indonesia, bahwa kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang makin bertambah menjadikan kegiatan dalam dunia perbankan juga semakin berkembang.

Berdasarkan pendapat Taswan (2010) perbankan ialah suatu lembaga atau instansi perusahaan yang memiliki kegiatan dalam menghimpun dana berupa tabungan, simpanan, giro maupun bentuk simpanan lainnya dari pihak yang berkelebihan dana (*surplus spending unit*) yang selanjutnya ditempatkan kembali pada masyarakat yang memerlukan dana (*deficit spending unit*) lewat penjualan jasa keuangan sehingga perputarannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peran yang sangat vital, contohnya dalam mengedarkan dan menyediakan uang dalam menunjang aktivitas negara, sebagai wadah untuk mengamankan uang, sarana dalam melaksanakan aktivitas investasi serta jasa keuangan yang lain. Dengan melakukan intermediasi, bank memainkan peranan yang krusial dalam rangka alokasi sumber daya dari negara secara efisien, dengan memobilisasi sumber daya untuk kegiatan produktif (Badan & Lestari, 2015).

Siamat (2001) menjelaskan bahwa keterlibatan sektor perbankan serta moneter dapat memicu percepatan pertumbuhan ekonomi. Sektor perbankan memenuhi fungsi ekonomi penting dalam menyediakan intermediasi keuangan dan percepatan ekonomi dengan mengkonversi

simpanan menjadi investasi produktif. Dalam hal ini, bank adalah penyedia dana yang penting, dan stabilitas perbankan relevan serta penting dalam sistem keuangan.

Di negara berkembang, sistem keuangan perbankan yang stabil dan menguntungkan adalah fitur penting untuk memproyeksikan kondisi ekonomi yang lebih baik (Ali dan Puah, 2018). Sistem keuangan yang efisien mampu meningkatkan profitabilitas bank, kapasitas atau volume dana yang mengalir dari penabung ke peminjam, serta dapat memberikan layanan yang lebih berkualitas bagi customer. Setiap perusahaan, baik perusahaan sektor perbankan ataupun sektor nonperbankan akan melaporkan seluruh kegiatan keuangannya pada periode tertentu. Laporan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi keuangan baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut.

Laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja bank. Rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank (Almilia dan Herdinigtyas, 2005). Profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kinerja bank yang sehat dan sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga *intermediary* (perantara) yakni menyalurkan dana dari pihak debitur kepada pihak kreditur.

Dalam dunia perbankan terdapat beberapa pihak yang memiliki kepentingan diantaranya pemegang saham (*principal*), manajemen (*agent*),

dan kreditur (*debtholders*) yang memiliki kepentingan masing-masing di dalam suatu perusahaan, dimana manajemen (agent) diharapkan dapat mengambil kebijakan perusahaan yang menguntungkan bagi principal dan debtholders (Susilawati, 2007). Kontrol atau pengawasan di perusahaan perbankan tidak hanya dilakukan oleh pihak prinsipal semata, namun juga kreditor atau deposan, dalam perspektif keagenan hal tersebut dapat dijelaskan melalui pengaruh keagenan utang (Taswan, 2010). Dalam konteks teori agensi, analisis rasio dapat digunakan sebagai sarana penilaian profitabilitas bank yang mana dapat membantu dalam pemantauan kegiatan organisasi serta tanggungjawab manajemen kepada kreditur dan pemegang saham. Analisis rasio yang lebih baik bisa mengurangi *agency conflict* antara pemangku kepentingan dan agen dan juga meningkatkan kinerja organisasi (Bhagat dan Bolton, 2008); Jensen dan Meckling, 1976).

Besaran profitabilitas dalam suatu usaha seperti halnya pada sektor perbankan, berkontribusi besar untuk kemajuan ekonomi, laba yang dihasilkan dalam suatu usaha dapat mempengaruhi keputusan investasi dan tabungan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan kenaikan laba dapat meningkatkan posisi arus kas perusahaan serta menawarkan fleksibilitas yang lebih besar yakni melalui laba ditahan untuk investasi perusahaan. Oleh karena itu, hal tersebut dapat membuka akses yang lebih mudah untuk membiayai dan memfasilitasi investasi yang lebih besar sehingga meningkatkan produktivitas, daya saing dan kinerja suatu perusahaan.

Gitman and Zutter (2012) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan. Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas dapat digunakan dalam mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian atau *return* yang dihasilkan dari pinjaman dan invellstasi. Perusahaan dengan profit yang tinggi akan menjadi incaran para investor. Para investor cenderung akan menginvestasikan dananya pada perusahaan dengan profit yang tinggi agar mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikannya tersebut.

Pada dasarnya faktor penentu profitabilitas bank diklasifikasikan dalam dua kategori utama, yaitu faktor yang dikendalikan oleh manajemen (faktor internal) dan faktor yang berada di luar kendali manajemen (faktor eksternal). Sebelumnya, sudah banyak peneliti yang menelaah tentang faktor-faktor penentu profitabilitas untuk system perbankan, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Abreu and Mendes (2002) yang menyelidiki penyebab margin bunga dan profitabilitas bank untuk beberapa negara di Eropa, dan menemukan bahwa bank-bank bermodal besar menghadapi perkiraan biaya kepailitan yang lebih rendah, dan keadaan tersebut menghasilkan profitabilitas yang lebih besar. Penelitian lain yang dlakukan oleh Athanasoglou et al. (2006) meneliti faktor-faktor penentu profitabilitas bank di Eropa Tenggara dan menemukan bahwa semua determinan spesifik bank (faktor internal) memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap profitabilitas bank. Di sisi lain, Barth et al. (2004) meneliti tentang dampak regulasi terhadap kinerja bank, namun menghasilkan bukti yang lemah untuk mendukung pengaruh faktor eksternal tersebut dalam mempengaruhi profitabilitas bank.

Hasil penelitian tentang pengaruh faktor internal bank dengan profitabilitas tidak meyakinkan dan berbeda-beda (Abreu dan Mendes, 2002; Athanasoglou, Delis dan Staikouras, 2006; Barth, Jr dan Levine, 2004). Penelitian yang dilakukan oleh (Abreu dan Mendes, 2002; Athanasoglou, Delis dan Staikouras, 2006) menemukan pengaruh bahwa semua determinan spesifik bank (faktor internal) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. (Abugamea, 2018; Garcia dan Trindade, 2018) menemukan pengaruh bahwa beberapa variabel memiliki dampak yang signifikan dan beberapa variabel lain memiliki pengaruh yang berbeda dari yang diharapkan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Barth, Jr dan Levine, 2004) hanya menemukan bukti yang lemah untuk mendukung pengaruh faktor internal terhadap profitabilitas bank.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Pengaruh antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas telah diteliti dalam beberapa penelitian sebelumnya dan banyak bukti empiris dalam penelitian menegaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank (ALP dkk., 2010; Dogan, 2013; Athanasoglou dkk., 2008; Ali and Puah, 2018). Beberapa peneliti mengira bahwa bank dapat mengurangi biaya dengan

meningkatkan ukuran mereka, namun di sisi lain, dengan ukuran bank tersebut mungkin dapat menimbulkan skala inefisiensi (Berger and Humphrey, 1997) dalam hal ini bank yang lebih kecil bisa jadi lebih menguntungkan daripada bank-bank yang besar. Scholtens (2000) memverifikasi bahwa keuntungan bank-bank kecil Eropa meningkat lebih cepat daripada bank-bank yang lebih besar namun ditemukan hasil sebaliknya dalam penelitian yang dilakukan oleh Williams (2003) untuk bank asing yang beroperasi di Australia.

Indikator lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank yaitu rasio permodalan. Naceur (2003) mengungkapkan bahwa bank berkinerja terbaik adalah bank yang mempertahankan tingkat ekuitas yang tinggi dibandingkan dengan aset bank tersebut. (Staikouras dan Wood, 2005; Ali dan Akhtar, 2011) menganggap bank dengan rasio modal lebih tinggi kurang berisiko dibandingkan dengan yang lain dengan rasio modal yang lebih rendah. Dengan asumsi risk-return tersebut akan menyiratkan pengaruh positif antara rasio modal dan profitabilitas bank. Sedangkan menurut (Hutagalung dan Ratnawati, 2013; Erni Masduoi, 2012) rasio modal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ketidaksignifikannya rasio modal dikarenakan adanya perturan oleh Bank Indonesia (BI) No. 15/12/PBI/2013 yang mewajibkan setiap bank menjaga rasio modalnya dengan ketentuan 8%, sehingga bank-bank harus menyiapkan dana cadangan untuk memenuhi ketentuan

persentase minimum tersebut disamping mengantisipasi adanya resiko kredit.

Penelitian oleh (Abreu dan Mendes, 2002) yang meneliti bank di Portugal, Spanyol, Perancis dan Jerman, mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif antara rasio pinjaman dan profitabilitas, sedangkan (Hassan dan Bashir, 2005; dan Staikouras dan Wood, 2005) menemukan bahwa rasio pinjaman yang lebih tinggi sangat mempengaruhi profitabilitas secara negatif, bahkan laba bank bergantung pada jumlah atau komposisi portofolio kreditnya. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran portofolio kredit suatu bank mempengaruhi profitabilitasnya secara positif dan negatif, tergantung pada komposisinya dalam hal kualitas kredit.

Bank sangat bergantung pada simpanan nasabah untuk mengalokasikan kredit ke pelanggan lain. Dengan demikian, lebih banyak simpanan yang akan diperoleh bank, maka lebih banyak peluang pinjaman yang akan dapat diberikan kepada pelanggan dan kemudian akan dapat menghasilkan laba. Argumen ini didukung oleh (Lee dan Hsieh, 2013) dengan menyimpulkan bahwa simpanan tambahan dapat menguntungkan bank dalam menghasilkan lebih banyak laba, sementara simpanan rendah dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas bank. Menurut (Abugamea, 2018; dan Trindade, 2018) bank-bank dengan kinerja terbaik adalah bank yang telah mempertahankan tingkat akun simpanan tinggi terkait dengan aset mereka. Tetapi, di sisi lain, ketidakmampuan bank

untuk tidak mengeluarkan uang melalui pinjaman dapat mengurangi tingkat profitabilitasnya karena kepentingan yang dibayarkan kepada para deposan. Namun, jika permintaan kredit tidak mencukupi maka lebih banyak simpanan dapat mengurangi penghasilan, karena pendanaan semacam ini relatif mahal.

Tingkat penyisihan kerugian kredit merupakan indikator kualitas aset bank, dan menunjukkan perubahan dalam kinerja masa depan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan penurunan kualitas kredit dan profitabilitas yang lebih rendah. Dengan kualitas kredit yang baik dan rasio yang tinggi dapat menunjukkan pengaruh positif antara risiko dan laba. Dalam hal ini, Athanasoglou dkk., (2008) menemukan pengaruh positif antara rasio ketentuan kehilangan pinjaman atas total pinjaman (kualitas aset) dan profitabilitas. Menurut Heffernan dan Fu (2010), perkiraan pengaruh antara rasio tersebut dengan profitabilitas dapat berpengaruh positif dan juga dapat berpengaruh negatif karena indikasi ketentuan yang lebih besar yang menilai kemungkinan kerugian pinjaman di masa depan atau bisa juga menunjukkan pengakuan kredit bank yang tepat waktu.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Menicucci dan Paolucci (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector*. Elisa Menicucci dan Guido Paolucci menguji pengaruh antara faktor-faktor internal perbankan dengan profitabilitas bank dengan

menggunakan sampel akhir 175 pengamatan dari 35 bank Eropa selama periode 2009-2013.

Pembeda pada penelitian ini dengan penelitian Menicucci dan Paolucci (2016) yaitu pada sample penelitian dan indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas bank. Sample yang digunakan pada penelitian Menicucci dan Paolucci (2016) yaitu perusahaan-perusahaan perbankan di Eropa, sedangkan penelitian ini menggunakan sample perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank dalam penelitian ini adalah Return On equity sedangkan penelitian oleh Menicucci dan Paolucci (2016) menggunakan indikator Return On Equity, Return On Asset, dan Net Interest Margin sebagai indikator untuk menentukan profitabilitasnya.

Penelitian ini menggunakan Return on equity sebagai indikator dalam mengukur profitabilitas dikarenakan pada umumnya penelitian tentang profitabilitas bank hanya terbatas pada return on asset, seperti beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Adelopo, Lloydking, dan Tauringana, 2018; Fidanoski et al., 2016; dan Alharbi, 2017), karena return on asset dianggap dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Sedangkan diketahui bahwa sebagian besar faktor internal perbankan tidak berpengaruh pada indikator net interest margin (Abugamea, 2018; Menicucci dan Paolucci, 2016). Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan faktor lain

dalam menentukan profitabilitas bank yaitu return on equity. Return on equity dinilai lebih relevan sebagai ukuran profitabilitas dikarenakan dengan menggunakan return on equity dapat mengukur efisiensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap unit ekuitas pemegang saham dan dapat menunjukkan seberapa berhasil perusahaan menggunakan dana investasi dalam menghasilkan pertumbuhan laba, dan mengungkapkan seberapa baik manajemen bank dalam mengelola dana pemegang saham (Menicucci dan Paolucci, 2016).

Pembeda penelitian ini dengan penelitian-penelitian lain yang ada di Indonesia adalah penelitian ini menggunakan regresi data panel dalam analisisnya. Alasan digunakannya analisis data panel dalam penelitian ini karena data panel dapat memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan *degree of freedom* (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolinieritas antar variabel independen sehingga dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien; Data panel juga dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya oleh data *cross-section* atau *time series* saja; Serta data panel dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam interferensi perubahan dinamis dibandingkan data *cross section* (Hsiao, 2003 dalam Ghazali dan Ratmono, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Terkait profitabilitas dalam suatu perbankan, faktor internal bank menyumbang dampak yang relative besar dalam profitabilitas, sehingga

memunculkan pertanyaan atas seberapa besar peranan faktor-faktor tersebut dalam memberikan dampak pada profitabilitas bank. Diharapkan penelitian ini dapat menambah literatur yang berkaitan dengan pengaruh antara faktor-faktor internal perbankan dan profitabilitas bank. Penelitian ini menelaah secara lebih mendalam bagaimana pengaruh kinerja internal bank terhadap profitabilitasnya. Peneliti memperhatikan tentang ukuran faktor internal seperti ukuran perusahaan (SIZE), rasio modal (CAP), rasio pinjaman (LOAN), simpanan (DEP), serta penyisihan kerugian kredit (LLP) dan pengaruhnya dengan tingkat profitabilitas perbankan. Berdasarkan hasil dari latar belakang, dapat diperoleh rumusan masalah yang akan dibahas selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh ukuran perusahaan (bank size) terhadap profitabilitas?
2. Apakah pengaruh rasio modal (CAP) terhadap profitabilitas?
3. Apakah pengaruh rasio pinjaman (LOAN) terhadap profitabilitas?
4. Apakah pengaruh simpanan (deposits) terhadap profitabilitas?
5. Apakah pengaruh penyisihan kerugian kredit (loan loss provision) terhadap profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (bank size) terhadap profitabilitas.
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio modal (CAP) terhadap profitabilitas.
3. Untuk menganalisis pengaruh rasio pinjaman (LOAN) terhadap profitabilitas.
4. Untuk menganalisis pengaruh simpanan (deposits) terhadap profitabilitas.
5. Untuk menganalisis pengaruh penyisihan kerugian kredit (loan loss provision) terhadap profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi pengguna laporan
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu membantu pengguna laporan dalam pengambilan keputusan.
 - b. Penelitian ini dapat menambah wawasan perusahaan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank.
 - c. Dapat membantu pengguna laporan dalam mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dalam berinvestasi dengan melihat rasio modal (capital ratio), rasio pinjaman (loan ratio), simpanan (deposits), ukuran bank

(bank size), dan penyisihan kerugian kredit (loan loss provision). sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi di perusahaan khususnya perbankan.

3. Eminten

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam dasar pertimbangan pengambilan keputusan di bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan tingkat profitabilitas atau laba.

4. Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan dan profitabilitas pada perusahaan perbankan.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank.

6. Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan sebagai bukti empiris di bidang perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui isi penelitian, hasil akhir penelitian akan disusun dalam sistematika penelitian, terdapat 5 (lima) bagian dalam penelitian ini, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menguraikan mengenai tinjauan pustaka yaitu menjelaskan landasan teori dari kompetensi formal, biaya audit, dan ukuran perusahaan audit, lalu menghubungkannya dengan penelitian terdahulu, menjabarkan kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III membahas mengenai variabel penelitian serta definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang digunakan, serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini akan memuat hasil dan analisis penelitian mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi.

BAB V PENUTUP

Bab V atau yang terakhir sebagai penutup menguraikan simpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.